AL-FAIZI
Jurnal Hukum, Politik dan Bisnis

ISSN 3030-8429

Vol. 4, No. 2, November 2026; 134-147
10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

PENGARUH METODE IOC (INSIDE OUTSIDE CIRCLE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA SMPN 2 JEROWARU

The Effect of the Inside Outside Circle (IOC) Method on Students' Learning Outcomes in Economics at SMP Negeri 2 Jerowaru

Yuliana Susanti
Institut Palapa Nusantara
yulianasusanti@gmail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Okt 18, 2026	Okt 20, 2026	Okt 25, 2026	Nov 1, 2026

Abstract

This study aims to determine the effect of the Inside Outside Circle (IOC) learning method on the learning outcomes of eighth-grade students at SMPN 1 Jerowaru. This research employed a quasi-experimental method. The population consisted of eighth-grade students at SMPN 1 Jerowaru, which was divided into three classes, namely Class VIII A, Class VIII B, and Class VIII C, with a total of 81 students. The research sample consisted of 54 students selected using the cluster random sampling technique, with Class VIII B serving as the experimental class and Class VIII A as the control class. The research design used was the Pretest-Posttest Group Design. Data were collected through observation and learning outcome tests. The research instrument was a learning outcome test, whose validity was tested using the Product Moment correlation formula, while its reliability was tested using the KR-21 formula. The data were analyzed using the t-test. The results of the study showed that: (1) the learning outcomes of students who participated in learning using the Inside Outside Circle (IOC) method on the topic of price formation were categorized as high; (2) there was a positive and significant effect of the Inside Outside Circle (IOC) method on students' learning outcomes, with a significance value of 0.00 < 0.05, indicating that the alternative hypothesis (Ha) was accepted; and (3) future research should consider other variables beyond the learning method that may influence students' learning outcomes. Therefore, the Inside Outside Circle (IOC) method can be used as an alternative learning method to improve students' learning outcomes.

Keywords: *Inside Outside Circle Method, Learning Outcomes.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahaui apakah ada pengaruh metode IOC inside outside circle terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Jerowaru pada siswa kelas

Jurnal Al-Faizi a is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

VIII yang terdiri dari tiga Kelas yakni kelas VIIIA,VIIIB,dan VIIIC terhadap 81 dan 54 responden sebagai sampel penelitian, tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik random sampling sedangkan pengumpulan data digunakan tehnik angket observasi dan tes Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen, dengan melibatkan 54 siswa kelas VIIA dan kelas VIIB yang ditentukan dengan teknik cluster random sampling. Kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen dan VIIIA sebagai kelas kontrol. Desain penelitian ini adalah desain kelompok tunggal pretest dan posttest (Pretest Posttest Grup Design). Instrument dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Untuk menguji validitas instrumen dilakukan dengan rumus product moment, sedangkan untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus (KR 21). Data dianalisis dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) hasil belajar siswa dengan menggunakan metode IOC (inside outside circle) tergolong tinggi pada materi terbentuknya harga (2) variabel IOC memiliki nilai positif (signifikan) pada 0,00 % terhadap hasil belajar artinya tingkat hasil pencapaian 95 %. (3) untuk penelitian selanjutnya harus dipertimbangkan variabel-variabel lain diluar model yang mempengaruhi hasil belajar.

Kata Kunci: Metode Inside Outside Circle, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, telah memberikan pengaruh atau dampak yang sangat besar dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari pengaruh tersebut, bidang pendidikan dan pengajaran semakin lama semakin meningkat. Oleh sebab itu melalui pendidikan diharapkan nantinya akan melahirkan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman di segala bidang (Muhamad Zaril Gapari, 2023). Seorang pendidik yang memiliki kinerja tinggi dan hebat dapat menjunjung tinggi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh madrasah (Anizar, 2023).

Dalam dunia pendidikan modern, keberhasilan sebuah lembaga sangat ditentukan oleh kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah atau kepala madrasah (Sirajun Nasihin et al., 2026). Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi siswa. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan yang lebih baik di masa depan (Ittihad et al., 2026).

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, lembaga-lembaga pendidikan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan berbagai cara terutama dalam hal peningkatan mutu guru pada proses pembelajaran di sekolah dalam membimbing siswa menguasai materi pelajaran.

Sejauh ini pembelajaran IPS di sekolah masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan ceramah sebagai pilihan utama metode pembelajaran, sehingga siswa menjadi

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

kurang aktif. Untuk itu diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah metode yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri dan menarik minat mereka untuk belajar.

Menurut (Djamarah, 2012) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan dan dapat menarik perhatian anak didik. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran yang efektif.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain adalah dengan menggunakan metode pembelajaran IOC.

Pembelajaran IOC (*Inside-Outside Circle*) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif.Dalam metode ini siswa dituntut untuk bekerja kelompok, sehingga dapat memperkuat hubungan antar individu. Selain itu metode pendekatan ini memerlukan keterampilan berkomunikasi dan proses kelompok yang baik.

Pada umumnya dalam proses belajar mengajar (PBM) yang berlangsung, sering menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar guru lebih menekankan pada strategi pembelajaran teacher center yaitu strategi yang menekankan pembelajaran terpusat pada guru. Hal ini menyebabkan tidak "teraktifkannya" potensi dan kemampuan siswa secara maksimal, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, selain itu hal ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru di SMPN 2 Jerowaru, bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih kurang aktif, hal ini terlihat dari jarangnya siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat/gagasan karena metode pengajaran yang dilakukan masih menerapkan metode pengajaran yang dilakukan masih menerapkan metode konvensional. Metode konvensional jarang memberikan soal atau tugas yang bersifat berfikir tingkat tinggi seperti memecahkan masalah. Umumnya diberikan Lembar kerja Siswa (LKS) yang sifatnya kognitif. Metode pembelajaran seperti itu yang menyebabkan kurangnya perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hal itu perlu diterapkan pendekatan atau metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa bertanya, mengeluarkan pendapatnya dan memecahkan masalah akan timbul dalam diri siswa. Apabila proses belajar dikelas, guru membangun pola interaksi dan komunikasi

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

yang lebih menekankan pada proses pembentukan pengetahuan secara aktif oleh siswa, dengan demikian pembelajaran seperti itu menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran harus dijadikan sebagai titik tolak dalam memperbaiki pembelajaran agar kualitas pendidikan secara umum dapat ditingkatkan. Pemilihan metode belajar yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan dari siswa diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Cara yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang memberikan kesan menarik serta memberikan aktivitas pada siswa. Penerapan metode pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah) yaitu proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, misalnya ceramah lebih cenderung mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang memberikan respon ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

Dalam Data nilai Ujian Akhir Semester (UAS) SMP Negeri 2 Jerowaru menunjukkan bahwa indek nilai rata-rata untuk pelajaran IPS kelas VIII masih dibawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Ketuntasan kelasikal yang diharapkan yaitu 87.50% sedangkan ketuntasan belajar IPS secara klasikal hanya mencapai 63,32%.

Salah satu pilihan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas yaitu melalui pembelajaran IOC terhadap hasil belajar siswa.

Metode *Inside-Outside Circle* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif. Dalam metode ini siswa dituntut untuk bekerja kelompok, sehingga dapat memperkuat hubungan antar individu. Selain itu metode pendekatan ini memerlukan ketrampilan berkomunikasi dan proses kelompok yang baik.

Dengan demikian, siswa diharapkan menjadi aktif dalam setiap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan argumentasi diatas, maka penulis telah menentukan kajian Ekonomi kelas VIII hanya pada pokok bahasan ekonomi sebagai bahan materi penelitian dengan judul Pengaruh Metode IOC (*Inside-Outside Circle*). Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Jerowaru.

METODE

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

Dalam penelitin ini menggunakan true *Eksperimental design* (eksperimen sesungguhnya), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontol semua variable luar yang mempengaruhi jalanya eksperimen (Sugoyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Desain *Control Group* (Pre-Test Post -Test). Pada desain ini sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama sebagai unit eksperimen dan kelompok kedua sebagai unit kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN 2 JEROWARU, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah ini dikarenakan di sekolah ini terdapat berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan penelitian ini. Dalam penelitian ini,yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Jerowaru yang berjumlah 79 siswa terdiri dari 3 kelas yaitu VIIIA. VIIIB. VIIIC. Sampelnya ada dua kelas dari seluruh kelas yang ada di SMP Negeri 1 Jerowaru yang dibagi menjadi satu kelas eksperimen yaitu kelas VIIIB dengan jumlah siswa 27 orang dan satu kelas kontrol yaitu kelas VIIA dengan jumlah siswa 27 orang, sehingga jumlah seluruh sampel adalah 54 orang.

Metode pengumpulan observasi dan tes, proses analisis data melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan regresi atau pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrument atau lebih dikenal uji ketetapan meodel yang mana tujuanya apakah instumen yang diajukan itu sudah sesuai atau mewakili terhadap hasil yang diinginkan dalam penelitian tesebut.

HASIL

1. Deskripsi Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah pretes-posttes Control Group Design.Eksperimen dilaksanakan terhadap dua kelompok yang dipilih secara random, yakni kelompok control dan eksperimen. Langkah pertama dalam pengambilan data adalah melakukan tes awal (pretest). Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor siswa sebelum diberi perlakuan (treatment). Setelah dilakukan tes awal, langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan, dalam hal ini bentuk perlakuannya adalah pembelajaran Ekonomi pokok materi memahami terbentuknya harga pasar dengan menggunakan metode inside outside circle untuk kelas eksperimen. Setelah perlakuan selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan tes akhir (posttest). Untuk lebih jelasnya, ringkasan data hasil penelitian tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 01. Tabel Nilai Hasil Pre-Test (mean, Standar Deviasi dan varians)

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean ($\bar{x}$)	Standar Deviasi(SD)	Varians (SD^2)
Kelas Eksperimen	27	72.00	30	62,30	6,31	11,93
Kelas kontrol	27	71	28	52,85	14,58	212,746

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai minimum 30 artinya responden menjawab dari seluruh variabel yang diajukan dengan total skor minimum atau sebesar 38% nilai maksimum sebesar 72 artinya bahwa 100% yang merupakan total skor tertinggi dari model yang diajukan. Nilai rata-rata sebesar 62,30 artinya responden menjawab selama periode penelitian 86,83 dengan standar deviasi 6,31.

Dan dapat dijelaskan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai minimum 28 artinya responden menjawab dari seluruh variabel yang diajukan dengan total skor minimum atau sebesar 39% nilai maksimum sebesar 71 artinya bahwa 100% yang merupakan total skor tertinggi dari model yang diajukan. Nilai rata-rata sebesar 52,85 artinya responden menjawab selama periode penelitian 74,43 dengan standar deviasi 14,58.

Berdasarkan data dari hasil peelitian yang sudah dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode inside outside circle diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 53. Sedangkan untuk kelas yang tidak diberikan perlakuan diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 30 lihat.

Tabel 02. Tabel Nilai Hasil Post-Test (mean, Standar Deviasi dan varians)

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean ($\bar{x}$)	Standar Deviasi (SD)	Varians (SD^2)
Kelas Eksperimen	27	95	53	80.07	8.814	77,687
Kelas kontrol	27	72	30	62,26	11,92	142,276

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode inside outside circle memiliki nilai minimum 53 artinya responden menjawab dari seluruh variabel yang diajukan dengan total skor minimum atau sebesar 56% nilai maksimum sebesar 95 artinya bahwa 100% yang merupakan total skor tertinggi dari model yang diajukan. Nilai rata-rata sebesar 80,07 artinya responden menjawab selama periode penelitian 84,28% dengan standar deviasi 77,687.

Dan dapat dijelaskan bahwa kelas kontrol dengan tidak diberikan perlakuan memiliki nilai minimum 30 artinya responden menjawab dari seluruh variabel yang diajukan dengan total skor minimum atau sebesar 41% nilai maksimum sebesar 72 artinya bahwa 100% yang merupakan total skor tertinggi dari model yang diajukan. Nilai rata-rata sebesar 62,26 artinya responden menjawab selama periode penelitian 86,47% dengan standar deviasi 62,26.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diperoleh kelas eksperimen skor tertinggi 95 dan skor terendah 53, untuk kelas kontrol skor tertinggi 72 dan skor terendah 30. data yang diperoleh nilai rata-ratanya (mean) adalah 80,07 untuk kelas eksperimen ini membuktikan bahwa ada selisih kenaikan rata-rata sebesar 17,77 dan diperoleh nilai rata-rata (mean) 62,26. Untuk kelas control dimana hal ini juga mengalami kenaikan sebesar 9,41.

Berdasarkan bentuk tabel data hasil tes awal (pretest) dan data tesakhir (posttest), dapat dilihat dengan jelas dimana ada perbedaan antara data hasil tes awal (pretest) dan data tes akhir (posttest). Namun, perbedaan hasil tersebut perlu pengujian sesuai dengan metode statistika pengujiannya.

Berdasarkan hasil perhitungan Mi dan SDi di atas, dapat ditentukan kategori prestasi belajar siswa dengan menggunakan inside outside circle sebagai berikut :

Berdasarkan hasil Perhitungan Mi+Sdi			Kategori
Mi + 1 SDi	sampai	Mi + 3 SDi	
50+ 1 (16,67)	sampai	50+ 3 (16,67)	Tinggi
66,67	sampai	100,1	
Mi – 1 SDi 50	sampai	< Mi + 1 SDi	
– 1 (16,67)	sampai	< 50 + 1 (16,67)	Sedang
33,33	sampai	< 66,67	
Mi – 3 SDi	sampai	< Mi – 1 SDi	
50 – 3 (1,67)	sampai	< 50 – 1 (16,67)	Rendah
0	sampai	< 33,33	

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yaitu, 80,07 untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode inside outside circle secara umum dapat digolongkan pada kategori tinggi, sedangkan untuk kelas yang tidak diberikan perlakuan atau kelas kontrol dengan nilai rata-ratanya 62,26 termasuk kategori sedang. Maka secara umum dapat digolongkan bahwa data hasil tes pada materi terbentuknya harga pasar yang diajar dengan metode inside outside circle di kelas VIII di SMPN 2 Jerowaru termasuk kategori tinggi untuk kelas eksperimen.

2. Uji Persaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dari variabel-variabel yang diteliti telah mendekati distribusi normal atau tidak. Variabel yang diuji normalitas datanya adalah data hasil tes pemahaman siswa pada terbentuknya harga pasar.

Untuk menganalisis data tersebut digunakan uji chi-square, dengan ketentuan jika uji (hitung < tabel). Maka populasi berdistribusi normal dan jika hitung> tabel maka populasi berasal dari populasi tidak normal.

Tabel 03. Test Statistics

	IOC
Chi-Square	14.111[a]
Df	25
Asymp. Sig.	.118

Tabel 04. Test Statistics

	IOC
Chi-Square	14.111[a]
Df	25
Asymp. Sig.	.118

10 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,7.

Dari tabel 4.3 di atas nampak bahwa nilai chi-square Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji chi-squar, SPSS memberikan hasil hitung sebesar 14,11 dan berdasarkan dk=25 tarap kesalahan yang boleh ditoleransi 5% maka harga chi-squre tabel 37,652, dari hasil kesimpulan dan ketentuan dari chie square jika x nilai uji (hitung< tabel). maka data tersebut berdistribusi normal (14,11<37,652)

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data diperoleh homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas varians data digunakan uji F (ujivarians data). Hasil yang diperoleh Fhitung, dicocokkan dengan Ftabel, dengan taraf signifikan 5 %, dengan $db = k - 1$, adapun kriteria yang digunakan adalah:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak homogen, dan sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data yang diperoleh adalah data homogen. Dari data hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} = 6,687dan F_{tabel} = 38,88 Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan data tersebut berasal daripopulasi berdistribusi normal. maka data yang diperoleh adalah data homogen.

Dari data hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} = 6,687dan F_{tabel} = 38,88Karena $F_{hitung}<F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan data tersebut berasal daripopulasi berdistribusi normal.

3. Analisis Koefisien regresi Sederhana

Tabel 05. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
cont	28.933	6.823		4.241	.000	14.881	42.985		
IOC	.750	.103	.824	7.279	.000	.538	.962	1.000	1.000

Sumber: Data primer hasil SPSS 17.00

Dengan demikian, model koefisien regresi linier sederhana untuk metode inside outside circle atas Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y= 28,993+0,750X

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a) Konstanta atau koefisien sebesar 28,993 menunjukkan bahwa jika variabel IOC bernilai nol, maka hasil belajar sebesar 28,993.
b) Variabel IOC mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,750 yang apabila variabel IOC meningkat sebesar 1% maka hasil belajar meningkat sebesar 0,750 dengan asumsi bahwa variabel IOC dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti variabel IOC dan Hasil belajar menunjukkan hubungan yang searah.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kedua hipotesis maka dilakukan pengujian secara parsial (Uji t) .

Tabel 06. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-hitung	t-signifikan	keterangan
IOC	0, 750	7,279	0,000	Signifikan

Berdsarkan hasil perhitungan uji-t (persial) tersebut di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien regresi variabel hasil belajar adalah 0,750 dengan nilai t-hitung sebesar 7,279 dan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari tingkat

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

signifikan yang telah ditentukan 0,05 , maka Ha diterima yang berarti bahwa variabel IOC berpengaruh terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi terbentuknya harga pasar. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pre-test sebesar 62,30 meningkat menjadi 80,07 pada post-test, sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,77 poin. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata meningkat dari 52,85 menjadi 62,26, atau mengalami peningkatan sebesar 9,41 poin. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan metode IOC lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak memperoleh perlakuan tersebut.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode IOC dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk menyampaikan dan bertukar informasi dengan siswa lainnya. Kondisi tersebut memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Metode IOC pada dasarnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar informasi secara berpasangan dan dilakukan secara bergantian, sehingga interaksi antarsiswa menjadi lebih intensif (Apriliani et al., 2024).

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga sejalan dengan hasil penelitian Purwati, Sulistyarini, dan Syahrudin yang meneliti efektivitas model pembelajaran IOC dalam pembelajaran ekonomi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan IOC efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai *effect size* sebesar 2,82 yang termasuk kategori tinggi dan memberikan sumbangan sebesar 49,76% terhadap peningkatan hasil belajar (Dian Purwati et al., 2014). Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa metode IOC dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Handayani, Ratnawuri, dan Budiarti mengenai penggunaan model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar ekonomi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa model IOC memungkinkan siswa untuk bertukar informasi secara bersamaan sehingga dapat mendorong kemampuan berpikir kritis dan

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Handayani et al., 2020). Dengan adanya proses pertukaran informasi tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Agustina, Isbandiyah, dan Susilo yang menggunakan desain Pretest-Posttest *Control Group Design* untuk mengetahui penggunaan model IOC terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model IOC dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Agustina et al., 2020). Kesamaan desain penelitian tersebut dengan penelitian ini semakin memperkuat bahwa penggunaan IOC dapat memberikan perubahan terhadap hasil belajar setelah siswa memperoleh perlakuan.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga dapat dipahami dari karakteristik pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan materi kepada teman, mendengarkan penjelasan teman, serta bertukar informasi, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam. Aktivitas tersebut dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian terbaru mengenai penerapan IOC juga menunjukkan kecenderungan yang sama. Penelitian Nurfitrianingsih dkk. menemukan bahwa penerapan model IOC dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran (Nurfitrianingsih et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas IOC tidak hanya terlihat pada mata pelajaran ekonomi, tetapi juga dapat diterapkan pada bidang pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian ini, diperoleh persamaan regresi Y = 28,933 + 0,750X. Nilai koefisien regresi sebesar 0,750 menunjukkan adanya hubungan positif antara metode IOC dengan hasil belajar. Artinya, semakin baik penerapan metode IOC, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Nilai t-hitung sebesar 7,279 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode IOC terhadap hasil belajar siswa dapat diterima.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Khairah dan Lasari yang menunjukkan adanya pengaruh model IOC terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menggunakan desain one group pretest-posttest dan menemukan adanya perubahan hasil belajar setelah penerapan model IOC (Annisatil Khairah & Yufi Latmini Lasari, 2024). Penelitian lain oleh Sakdiyah dkk. juga

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

menunjukkan bahwa penggunaan model Inside Outside Circle yang dipadukan dengan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Siti Halimatus Sakdiyah et al., 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa metode IOC dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keunggulan metode ini terletak pada adanya interaksi, kerja sama, pertukaran informasi, serta keterlibatan siswa secara langsung selama proses pembelajaran. Dalam konteks materi terbentuknya harga pasar, metode ini dapat membantu siswa mendiskusikan konsep, memahami hubungan antara permintaan dan penawaran, serta menjelaskan kembali materi kepada teman secara lebih aktif.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis dan perbandingan dengan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode IOC memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi terbentuknya harga pasar. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol, serta hasil uji regresi dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, menjadi bukti bahwa penggunaan metode IOC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh metode pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada materi terbentuknya harga pasar di kelas VIII SMPN 2 Jerowaru, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inside Outside Circle* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen, yaitu dari **62,30 pada saat pre-test menjadi 80,07 pada saat post-test**, dengan peningkatan sebesar **17,77 poin**, sedangkan kelas kontrol meningkat dari **52,85 menjadi 62,26**, atau sebesar **9,41 poin**. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan **Y = 28,933 + 0,750X**, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan metode *Inside Outside Circle* dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai **t-hitung sebesar 7,279** dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, sehingga **Ha diterima dan H_0 ditolak**. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi terbentuknya harga pasar di kelas VIII SMPN 2 Jerowaru.

10.66886/alfaizi-jphb.v4i2.369

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y.-, I, I., & Susilo, A. (2020). Penggunaan Model Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Pada Materi Kerajaan Sriwijaya. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, *2*(1), 27–31. https://doi.org/10.31540/sindang.v2i1.570

Anizar, A. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(2), 205. https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6486

Annisatil Khairah, & Yufi Latmini Lasari. (2024). Model Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, *4*(2), 57–70. https://doi.org/10.36423/pjsd.v4i2.2203

Apriliani, T., Hilmi, H., Azhar, S., Fatimah, S., Subarkah, I., Awanis, A., & Maesaroh, M. (2024). Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Plus Nurul Ihsan Muktisari Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *3*(3), 396–407. https://doi.org/10.33507/tarbi.v3i3.1247

Dian Purwati, Sulistyarini, & Husni Syahrudin. (2014). Efektivitas Model Pembelajaran Inside-Outside Circle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v3i1.4315

Djamarah. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.

Handayani, M., Ratnawuri, T., & Budiarti, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, *1*(1), 72–80. https://doi.org/10.24127/edunomia.v1i1.416

Ittihad, Umar Bakri, Nila Marianti, Nur Asiah Jamil, & Randa Gusti Pradana. (2026). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembinaan Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Siti Widhatul Faeha Ketangga Jeraeng. *Al-Gafari : Manajemen Dan Pendidikan*, *4*(1), 112–131. https://doi.org/10.66886/algafari-mp.v4i1.277

Muhamad Zaril Gapari. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Faizi : Jurnal Politik, Hukum Dan Bisnis*, *1*(1), 13–21. https://doi.org/10.66886/alfaizi-jphb.v1i1.31

Nurfitrianingsih, Mustamin, Martini, Abdul Wahab, & Ahmad. (2026). Penerapan Model Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar di SMPN 1 Lambu Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.54465

Sirajun Nasihin, Abd Qudus Al Badani, Muh. Zainil Rahman, Anton Irawan, & Erwin Andani Putra. (2026). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Darul Aitam Jerowaru. *Al-Gafari : Manajemen Dan Pendidikan*, *4*(2), 181–193. https://doi.org/10.66886/algafari-mp.v4i2.321

Siti Halimatus Sakdiyah, Agustinus Agung Adi Nugroho, Farida Nur Kumala, & Nur Izzah Nabila Binti Zurkamen. (2024). The Effect of the Inside Outside Circle (IOC) Learning Model Based

on Audiovisual Media on IPAS Learning Outcomes. *Innovations in Science Education and Practice*, *1*(1), 59–68. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/isep.v1i1.1773

Sugoyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Alpabeta.